

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang sistem akuntansi penjualan pada CV .Duta Jepara dan setelah membandingkan dengan teori-teori yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. CV.Duta Jepara adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufacture mebel garden furniture. Persediaan berupa barang yang sesuai dengan pesanan dan kemudian di jual. Dari hasil penjualan inilah merupakan sumber pendapatan utama perusahaan.
2. Perusahaan yang terjadi dalam perusahaan berupa penjualan secara tunai dan kredit. Bagian-bagian yang terlibat umumnya adalah *general affairs* atau bagian umum , bagian administrasi keuangan dan bagian produksi.
3. Catatan yang digunakan dalam prosedur penjualan dalam perusahaan adalah buku kas harian yang di selenggarakan oleh bagian administrasi keuangan, buku bank yang di selenggarakan oleh bagian administrasi dan buku penjualan yang di selenggarakan oleh bagian *general affairs* atau bagian umum.

B. Saran

1. Pimpinan perusahaan perlu mengadakan pengecekan yang teliti secara rutin baik itu laporan yang dibuat oleh bagian administrasi keuangan, atau bagian umum yang terkait. Pengawasan secara intern dilakukan oleh pimpinan perusahaan selaku orang yang bertanggung jawab penuh akan aktivitas perusahaan .
2. Perlu di perhatikan pemakaian bukti atau dokumen penjualan yang ada di dalam perusahaan sehingga dapat menghindari penyalahgunaan bukti atau dokumen tersebut.
3. Menyangkut penjualan secara kredit, hendaknya ada pemisahan fungsi antara administrasi keuangan yang bertindak sebagai kasir dengan bagian penagihan. Bagian penagihan ini hendaknya dibentuk tersendiri sehingga catatan tagihan yang telah diterima dari pelanggan dapat dilaporkan dan diketahui dengan segera.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan sistem penghargaan (*reward control*) bagi setiap karyawan yang telah bekerja dengan baik serta disiplin sebaiknya harus ada suatu tindakan yang diambil perusahaan apabila karyawan yang bekerja kurang baik atau tidak disiplin s memberikan sanksi (*punishment control*). Dengan demikian diharapkan karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih baik.